

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia saat ini perkembangan ekonomi mengalami krisis dikarenakan pandemi Covid-19 yang memiliki dampak besar pada keberlangsungan bisnis Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan berdasarkan hasil survei, sebanyak 96% pelaku UKM mengaku sudah mengalami dampak negatif Covid-19 terhadap proses bisnisnya. Sebanyak 75% di antaranya mengalami dampak penurunan penjualan yang signifikan.

Dalam sebuah usaha dapat dikategorikan baik apabila memenuhi syarat indikator kondisi keuangan yang relatif stabil. Hal tersebut dapat dinilai dari pengambilan keputusan pendanaan dalam memenuhi kegiatan operasional maupun kewajiban dalam usaha. Terkait keputusan pendanaan merupakan suatu tindakan yang menghasilkan keputusan untuk memilih kebijakan atau opsi jenis dana yang akan digunakan dalam kegiatan operasional UMKM. Dengan adanya tindakan dari keputusan tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dana dalam kegiatan operasi perusahaan. Oleh sebab itu, kebijakan dapat dianggap benar apabila dapat menurunkan biaya modal yang akan dipergunakan perusahaan dan mendapat profit setinggi-tingginya.

Dalam hal bisnis seperti UMKM memiliki permasalahan dalam dua hal yaitu modal dan pemasaran. Dengan hal ini pelaku UMKM memilih menambah dana eksternal lebih banyak daripada dana internal yang mereka miliki untuk kebutuhan perusahaan tersebut. Maka pengetahuan tentang mengelolah struktur modal harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Struktur modal adalah salah satu faktor yang penting bagi perusahaan untuk menentukan keberlanjutan sebuah perusahaan. Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang paling menguntungkan. Dalam mendanai kebutuhan pendanaan perusahaan dapat menggunakan modal sendiri dan modal asing atau utang ( Naibaho 2013:10).

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dan penggunaan struktur modal merupakan suatu pertimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri akan berpengaruh pada profitabilitas dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Oleh karena itu manajemen struktur modal sangat penting untuk mengoptimalkan dan mempertahankan perusahaan apabila dalam manajemen dalam struktur modal tidak tepat maka akan mengakibatkan kegagalan dalam hal bisnis.

Manajemen struktur modal sangat penting sekali digunakan oleh perusahaan besar untuk menganalisa struktur modal. Dalam hal ini, Usaha Mikro Berkah Collection yang berlokasi di daerah Surabaya, tepatnya di Jl. Lebak Jaya Utara 4 Kav.1 No. 1. Sangat perlu menerapkan metode analisis struktur modal untuk membantu mengoptimalkan sejauh mana UMKM dapat menggunakan komponen struktur modal secara optimum.

Umkm berkah collection membutuhkan struktur modal yang efektif dalam penggunaan struktur modal dikarenakan struktur modal dari internal dan eksternal yang terbatas sehingga pelaku usaha sangat kesulitan untuk mengelolah struktur modal. Tujuan dari analisis struktur modal dengan menggunakan metode teori pecking order dan ratio bagi usaha mikro berkah collection ini adalah agar dapat mengetahui struktur modal yang digunakan sudah optimal apa belum, mengingat usaha mikro berkah collection sangat ingin mengembangkan usaha mereka untuk tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu struktur modal yang mencukupi target dan standar yang direncanakan akan memiliki implikasi yang kuat di masa yang akan datang.

**Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “ANALISIS STRUKTUR MODAL DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PECKING ORDER THEORY PADA PRODUKSI DOMPET BERKAH COLLECTION DI SURABAYA”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana susunan struktur modal pada usaha mikro Berkah Collection di Surabaya ?
2. Bagaimana mengoptimalkan struktur modal dengan pendekatan pecking order theory pada usaha mikro Berkah Collection di Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Untuk menganalisis/mengetahui proses dan kondisi struktur modal yang digunakan pada usaha mikro berkah collection di Surabaya.
2. Untuk mengoptimalkan struktur modal dengan menggunakan pendekatan pecking order theory yang digunakan pada usaha mikro berkah collection di Surabaya.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap beberapa pihak, antara lain sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Dalam penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti mengenai struktur modal, dalam penelitian ini sesuai dengan objek peneliti yaitu usaha mikro. Selain itu dapat membantu peneliti dalam menerapkan ilmu manajemen keuangan dalam memahami tentang komponen struktur modal.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Universitas Narotama**

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi Universitas Narotama Surabaya, dan memberikan banyak ilmu positif dan informasi tambahan dalam memahami ilmu ekonomi khususnya untuk manajemen keuangan dalam mempelajari komponen struktur modal.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

Diharapkan agar bermanfaat menjadi bahan referensi untuk mereka yang ingin mempelajari tentang struktur modal. Dan bagi manajer atau direktur bisa mencari tambahan ilmu manajemen keuangan khususnya dalam menentukan struktur modal bagi perusahaannya.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini lebih spesifik dan tidak membahas diluar topik penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada hal antara lain :

1. Penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada analisa struktur modal dengan menggunakan metode pendekatan pecking order theory pada usaha mikro.
2. Dari penelitian ini memilih objek yang akan diteliti usaha mikro berkah collection di Surabaya.